

## **ABSTRAK**

### **ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN GANGGUAN MOBILITAS FISIK PADA PASIEN STROKE NON HEMORAGIK**

**Oleh : Faris Ari Febrianto**

Stroke masalah yang serius di dunia karena dapat menyebabkan kecacatan fisik. Kerusakan sel-sel otak pasca stroke menyebabkan kecacatan fungsi kognitif, sensorik, maupun motorik sehingga menghambat kemampuan fungsional mulai dari aktivitas gerak hingga berkomunikasi dengan orang sekitar secara normal. Melaksanakan Asuhan Keperawatan dengan Gangguan Mobilitas Fisik Pada Pasien Stroke Non Hemoragik Di Wilayah Kerja Puskesmas Bangsal. Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan penelitian studi kasus. Pada tahap pengumpulan data peneliti menggunakan teknik (wawancara, observasi, dan dokumentasi) pada format pengkajian asuhan keperawatan yang telah disusun sebelumnya. Hasil penelitian setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 7 x 24 jam didapatkan bahwa memberikan latihan rentang gerak aktif dan pasif berkolaborasi dengan fisioterapi dapat meningkatkan kekuatan otot klien dan menurunkan kekakuan sendi. Berkolaborasi dengan keluarga dalam menciptakan lingkungan rumah aman dapat memberikan keamanan dan kemudahan klien pada saat melakukan mobilisasi. Efektifitas dari latihan gerak aktif dan pasif dipengaruhi oleh rutinitas klien dalam menjalani latihan. Sehingga diharapkan klien melakukan latihan gerak aktif dan pasif secara rutin dengan keluarga ikut terlibat membantu klien dalam melakukan latihan.

**Kata kunci** : kekuatan otot, latihan gerak.

## ABSTRACT

### NURSING CARE WITH PHYSICAL MOBILITY DISORDERS IN NON HEMORAGIC STROKE PATIENTS

By : Faris Ari Febrianto

Stroke is a serious problem in the world because it can cause physical disability. Damage to brain cells after a stroke causes cognitive, sensory, and motor dysfunction, thereby inhibiting functional abilities ranging from movement activities to communicating with people around normally. Implementing Nursing Care with Impaired Physical Mobility in Non-Hemorrhagic Stroke Patients in the Bangsal Health Center Work Area. This research uses a descriptive research design with a case study research approach. At the data collection stage, researchers used techniques (interviews, observations, and documentation) in the nursing care assessment format that had been prepared previously. The results of the study after nursing actions were carried out for 7 x 24 hours, it was found that providing active and passive range of motion exercises in collaboration with physiotherapy can increase the client's muscle strength and reduce joint stiffness. Collaborating with families in creating a safe home environment can provide security and convenience for clients when mobilizing. The effectiveness of active and passive motion exercises is influenced by the client's routine in undergoing exercise. So that the client is expected to do active and passive motion exercises regularly with the family involved in helping the client in doing the exercises.

***Keyword : muscle strength, motion exercise***